

APLIKASI 17 LIVE VIDEO STREAMING MENJADI SARANA AKTUALISASI DIRI BAGI GENERASI MILLENNIAL

Elly Komala

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan
elly.komala@unpas.ac.id¹⁾

Abstrak:

Perkembangan teknologi yang semakin maju banyak membantu terhadap kehidupan yang semakin praktis, efisien dan dinamis. Media sosial juga telah menjadi pilihan banyak orang untuk dijadikan sebagai media bersosialisasi yang praktis. Bagi para millennial, media sosial adalah hal yang sangat penting. Banyak yang menganggap bahwa memiliki akun media sosial adalah kewajiban, karena generasi ini cenderung lebih aktif dan banyak berinteraksi melalui media sosial. Aplikasi 17 Live adalah salah satu aplikasi *live streaming* yang banyak membantu penggunanya untuk melakukan pengambilan video streaming untuk kemudian langsung ditonton oleh banyak orang tanpa proses pengunduhan. Untuk menunjukkan eksistensi dirinya, generasi millennial sering menggunakan aplikasi live video streaming untuk mengupload mereka dengan tujuan untuk menarik perhatian banyak orang melalui video yang diunggahnya sehingga mereka menjadi terkenal. Aplikasi ini juga kerap digunakan sebagai salah satu sarana penmenuhan aktualisasi dirinya.

Kata Kunci: Aplikasi 17 Live Video Streaming, Aktualisasi Diri, Generasi Millennial

Abstract:

The development of advanced technology helps a lot towards an increasingly practical, efficient and dynamic of life. Social media has also become the choice of many people to be a practical social media. For millennia, social media is a very important thing. Many are enabled to have social media accounts, as these generations are using more social media. Applications 17 Live is one of the live streaming applications that really help users to make streaming video capture and then directly watched by many people without the process of downloading. To express their own existence, millennial generations often use live streaming video applications to upload them with the aim of attracting people's attention through videos they upload and becoming famous. This application is also one means of self-actualization.

Keywords: Applications 17 Live Video Streaming, Self Actualization, Millennial Generation

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi menciptakan berbagai sarana yang dapat digunakan dalam proses komunikasi massa. Pada awalnya komunikasi massa dilakukan dengan menggunakan media koran atau surat kabar. Seiring berjalannya waktu, muncul media-media lainnya seperti radio, televisi dan internet, yang makin marak digunakan akhir-akhir ini.

Data statistik menunjukkan bahwa Indonesia berada di peringkat enam dunia, di bawah Tiongkok, Amerika Serikat, India, Brazil dan Jepang dalam hal penggunaan internet. Berdasarkan data dari We Are Social, pada Januari 2016 pengguna internet aktif di

Indonesia mencapai 88,1 juta pengguna. Jika dibandingkan dengan data populasi penduduk Indonesia sebanyak 259,1 juta jiwa, maka pengguna internet aktif di Indonesia sudah mencapai 34% dari total populasi di Indonesia. Sebanyak 49,52% pengguna internet di tanah air adalah mereka yang berusia 19-34 tahun, atau yang biasa disebut generasi milenial.

Kini internet telah menjadi bagian yang penting dari kehidupan manusia pada zaman modern ini. Aneka aktivitas dan kegiatan dilakukan dengan menggunakan teknologi internet. Mulai dari belajar, mencari pekerjaan, bekerja, berkomunikasi, berbelanja, semua dapat anda lakukan dengan mudah menggunakan

internet. Terciptanya internet telah membawa perubahan yang sangat berarti dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Sejalan dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat saat ini, perkembangan pengguna internet di Indonesia pun tumbuh semakin pesat. Perkembangan yang sangat pesat itu pulalah yang saat ini memicu kemunculan maraknya media sosial.

Kehadiran media sosial melalui internet tidak terlepas dari peranan *Computer Mediated Communication* (CMC) sebagai bentuk komunikasi yang mendukung. CMC adalah segala bentuk komunikasi antar individu, individu dengan kelompok yang saling berinteraksi melalui komputer dalam suatu jaringan internet. Blog, Myspace, Facebook, Youtube dan Twitter adalah bentuk-bentuk dari CMC yang disediakan dalam internet, dimana program-program tersebut dapat menjadi media yang membantu seseorang untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain melalui komputer yang telah dihubungkan dengan jaringan internet.

Bagi para millennial, media sosial adalah hal yang sangat penting. Banyak yang menganggap bahwa memiliki akun media sosial adalah kewajiban, karena generasi ini cenderung lebih aktif dan banyak berinteraksi melalui media sosial. Dari Facebook, Twitter, Instagram, Path, Snapchat sampai Youtube, seluruh media sosial tersebut didominasi oleh generasi millennial. Tidak hanya mendominasi, kaum millennial juga sangat aktif di beragam media sosial tersebut.

Selain Blog, Myspace, Facebook, Youtube dan Twittter kini hadir bermacam aplikasi yang semakin memanjakan para pengguna internet. Aplikasi-aplikasi baru yang muncul tidak hanya memberikan kemudahan dalam mencari dan menyebarkan informasi, tetapi juga menyajikan hiburan yang lebih beragam. Salah satu aplikasi yang saat ini sering digunakan oleh pengguna internet adalah aplikasi *Live Video Streaming*. Live streaming merupakan siaran langsung yang dibroadcast kepada semua orang pada waktu bersama-sama sesuai dengan kejadian sesungguhnya, melalui media komunikasi data, baik yang terkoneksi dengan kabel maupun wireless.

Untuk menunjukkan eksistensi dirinya, generasi millennial sering menggunakan aplikasi live video streaming untuk mengupload mereka dengan tujuan untuk menarik perhatian banyak orang melalui video yang diunggahnya sehingga mereka menjadi terkenal. Aplikasi ini juga kerap digunakan sebagai salah satu sarana penemuan aktualisasi dirinya.

Berdasarkan pendahuluan di atas, berikut ini adalah identifikasi masalah dalam penelitian ini “Bagaimana Aplikasi 17 Live Video Streaming menjadi sarana aktualisasi diri generasi millennial”.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Aplikasi 17 Live Video Streaming menjadi sarana aktualisasi diri bagi generasi millennial .

2. KAJIAN PUSTAKA

Komunikasi Massa

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain, baik secara verbal atau non verbal, secara oral atau melalui tulisan maupun secara langsung dan tidak langsung. Menurut Rogers, bahwa “Komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka”. (Mulyana, 2011:69). Ada berbagai bentuk dalam komunikasi, salah satunya adalah komunikasi massa.

Komunikasi massa berasal dari istilah bahasa inggris, *mass communication* yang artinya, komunikasi dengan menggunakan media massa. Komunikasi dapat dipahami sebagai proses penyampaian pesan, ide, atau informasi kepada orang lain dengan menggunakan sarana tertentu guna mempengaruhi atau mengubah perilaku. Sedangkan massa mengandung pengertian orang banyak, mereka tidak harus berada di lokasi tertentu yang sama, mereka dapat tersebar atau terpencar di berbagai lokasi, yang dalam waktu hampir bersamaan dapat atau hampir bersamaan memperoleh pesan-pesan komunikasi yang sama. Jadi, komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa, atau komunikasi kepada orang banyak (massa) dengan menggunakan sarana media.

Media dalam media massa dibedakan menjadi tiga jenis, setiap jenisnya memiliki sifat-sifat khas, antara lain:

1. Media Massa Cetak (*Printed Media*). Menggunakan lembaran kertas, contohnya: koran, majalah, tabloid, buku, *news letter* dan buletin.
2. Media Massa Elektronik. Jenis media massa ini disebrluaskan melalui suara seperti melalui TV, Film, Radio.
3. Media Massa Online. Jenis media massa yang dapat ditemukan di Internet/situs web.

Komunikasi merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia. Komunikasi tidak hanya digunakan untuk bergaul atau memenuhi kebutuhan hidupnya semata, namun komunikasi juga dilakukan untuk kepentingan bisnis, politik, pendidikan dan lain sebagainya. Dalam perkembangan terakhir, dimana dunia informasi menjadi sangat penting dalam aspek kehidupan, maka komunikasi pun menjadi bagian yang sangat penting dalam melengkapi kehidupan manusia untuk dapat berinteraksi satu sama lain. Perkembangan ilmu komunikasi turut memacu perkembangan teknologi di bidang komunikasi. Salah satu kemajuan yang ditunjukkan dalam bidang komunikasi adalah kemajuan teknologi komunikasi massa.

Sejarah penemuan teknologi komunikasi pertama dipelopori oleh Alexander Graham Bell, yang menemukan telepon pada tahun 1875. Setelah itu teknologi yang mendasar kembali ditemukan pada tahun 1980 dan menjadi ekonomis untuk diadopsi secara luas setelah penemuan PC (Personel Computer). Dan dari sinilah revolusi-revolusi terjadi semenjak tahun 1875 dan sampai saat ini terus berlanjut. Revolusi berawal dari teknologi analog, kemudian berlanjut ke revolusi pertanian, revolusi industri dan revolusi digital yang menandai awal era informasi saat ini.

Penyebab utama terjadinya era globalisasi adalah perkembangan pesat teknologi informasi. Era teknologi informasi saat ini telah mencapai era digital. Era dimana manusia mulai menganggap kebutuhan akan teknologi dan informasi sangatlah penting, bahkan menjadi kebutuhan utama. Era ini dimulai pada tahun 1980-an, dimana komputer mengalami perkembangan yang cukup signifikan, dari segi

hardware maupun software. Bentuk komputer pun mulai berubah menjadi semakin kecil dan mudah untuk dibawa-bawa. Jadi dapat dikatakan bahwa komputer pada masa ini sudah termasuk barang yang diproduksi secara global dengan harga terjangkau. Selain komputer, muncul pula media-media digital lain yang semakin mempermudah manusia berinteraksi dengan sesama, salah satunya adalah *smartphone*.

Generasi Millennial

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang memiliki jumlah populasi penduduk terbanyak, sehingga setiap perubahan maupun inovasi yang terjadi akan langsung masuk dan dirasakan oleh penduduknya termasuk dalam bidang teknologi. Bahkan dengan jumlah penduduk yang berkisar pada jumlah 200 juta orang, maka tak salah bila banyak orang menyebut Indonesia sebagai pasar yang sangat potensial untuk dunia digital.

Asosiasi Pengguna Jasa Internet Indonesia (APJII) telah merilis hasil survey tentang data statistik pengguna internet di Indonesia. Dari hasil survey diketahui bahwa terjadi kenaikan pengguna internet sebanyak 10 juta orang. Jika pada tahun 2016 tercatat 132,7 juta orang pengguna, maka tahun 2017 meningkat menjadi 143,26 juta orang. Berdasarkan kategori usia, pengguna internet didominasi oleh tingakt usia 19-34 tahun sebanyak 49,52%, disusul kategori usia 35-54 tahun sebanyak 29,55%, lalu di bawahnya kategori usia 13-18 tahun sebanyak 16,68% dan terakhir kategori usia 54 tahun ke atas sebanyak 4,24%. Jadi, tidak dapat dipungkiri bahwa pengguna aktif internet berasal dari kalangan muda, atau yang selama ini dikenal dengan istilah generasi *millennial*.

Peneliti sosial sering mengelompokkan generasi yang lahir diantara tahun 1980-an sampai 2000-an sebagai generasi *millennial*. Jadi bisa dikatakan generasi *millennial* adalah generasi muda masa kini yang saat ini berusia antara 15-34 tahun. Generasi *millennial* adalah terminologi yang saat ini banyak diperbincangkan. *Millenials* (juga dikenal sebagai Generasi *Millennial* atau Generasi Y) adalah kelompok demografis setelah Generasi X. Pada generasi ini umumnya ditandai oleh peningkatan penggunaan dan keakraban dengan komunikasi, media dan teknologi digital. Maka suatu hal

wajar apabila mayoritas pengguna internet aktif berasal dari generasi ini.

Aplikasi 17 Live Video Streaming

Perkembangan teknologi yang semakin maju banyak membantu terhadap kehidupan yang semakin praktis, efisien dan dinamis. Media sosial juga telah menjadi pilihan banyak orang untuk dijadikan sebagai media bersosialisasi yang praktis. Hanya dengan memanfaatkan teknologi yang terdapat pada gadget dengan aplikasi yang memadai, serta koneksi internet yang baik, maka media sosial juga akan semakin memudahkan para penggunanya untuk berinteraksi atau bersosialisasi. Kini muncul aplikasi baru yang sangat digemari generasi milenial, yakni aplikasi live streaming.

Aplikasi live streaming makin disukai oleh banyak pengguna ponsel dan membuat berbagai pihak berlomba-lomba membuat layanan *live streaming*, termasuk nama besar seperti youtube, facebook dan twitter. Meski demikian, umumnya yang berhasil mencuri perhatian justru adalah layanan *live streaming* baru, yang belum terasosiasi dengan nama besar apapun, salah satunya adalah aplikasi 17 Live.

Aplikasi 17 Live adalah salah satu aplikasi *live streaming* yang banyak membantu penggunanya untuk melakukan pengambilan video streaming untuk kemudian langsung ditonton oleh banyak orang tanpa proses pengunduhan. Dengan teknologi live video streaming, pihak pengunggah dan penonton bisa sama-sama terhubung tanpa harus menunggu proses uploading. Menurut para pengulas yang berkomentar di bagian bawah review saat membuka Google Playstore, aplikasi ini sangat memuaskan karena bisa mengakomodasi kebutuhan aktualisasi diri seseorang atau saat ingin membagikan informasi penting.

Aktualisasi Diri

Aktualisasi diri adalah keinginan seseorang untuk menggunakan semua kemampuan dirinya untuk mencapai apapun yang mereka mau dan bisa lakukan. Aktualisasi diri menjadi salah satu tema besar dalam kajian humanistik. Dalam pandangan ini, manusia diyakini memiliki kehendak bebas atau *free will*. Manusia dikenal sebagai makhluk yang aktif. Pada umumnya pula, manusia memiliki dorongan atau keinginan

untuk mewujudkan diri menjadi seseorang yang lebih baik. Maka wajar apabila manusia memiliki kecenderungan untuk mengaktualisasikan diri. Manusia memang perlu mencari atau bahkan menciptakan lingkungan dimana ia bisa benar-benar menghayati keberadaannya atau mengaktualisasikan dirinya, salah satunya melalui media sosial.

Ahli jiwa Abraham Maslow, dalam bukunya *Hierarchy of Needs* menggunakan istilah aktualisasi diri (*self actualization*) sebagai kebutuhan dan pencapaian tertinggi seorang manusia. Salah satu kebutuhan dasar manusia untuk tetap hidup normal adalah aktualisasi diri. Menurut Maslow, semua manusia dilahirkan dengan kebutuhan instingtif yang mendorong untuk tumbuh dan berkembang, untuk mengaktualisasikan diri dan mengembangkan potensi yang ada sejauh mungkin. Potensi untuk pertumbuhan dan kesehatan psikologis itu diwujudkan atau tidak, tergantung pada kekuatan individual dan sosial yang memajukan atau menghambat.

Konsep hierarki kebutuhan Maslow mengasumsikan bahwa tingkat kebutuhan yang lebih rendah dipuaskan atau relatif terpenuhi sebelum kebutuhan lebih tinggi menjadi motivator. Jadi, kebutuhan lebih rendah merupakan prapotensi bagi kebutuhan yang tingkatnya lebih tinggi, sehingga harus dipuaskan terlebih dahulu. Kebutuhan tersebut meliputi

1. Kebutuhan fisiologis (*physiological*), meliputi kebutuhan akan pangan, pakaian dan tempat tinggal maupun kebutuhan biologis.
2. Kebutuhan keamanan dan keselamatan (*safety*), meliputi kebutuhan akan keamanan kerja, kemerdekaan dari rasa takut ataupun tekanan, keamanan dari kejadian atau lingkungan yang mengacaukan.
3. Kebutuhan rasa memiliki, sosial dan kasih sayang (*social*), meliputi kebutuhan akan persahabatan, berkeluarga, berkelompok, interaksi dan kasih sayang.
4. Kebutuhan akan penghargaan (*esteem*), meliputi kebutuhan akan harga diri, status, prestise, respek dan penghargaan dari pihak lain.
5. Kebutuhan aktualisasi diri (*self actualization*), meliputi kebutuhan akan

memenuhi diri (*self fulfillment*) melalui memaksimalkan penggunaan kemampuan dan potensi diri.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa aktualisasi diri merupakan suatu proses menjadi diri sendiri dengan mengembangkan sifat-sifat serta potensi individu sesuai dengan keunikannya yang ada untuk menjadi kepribadian yang utuh.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2011:4) metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian kualitatif menjadikan peneliti sendiri sebagai instrument penelitian untuk mengumpulkan data atau informan. Peneliti dituntut untuk mandiri dan mampu membuat atau memberikan pandangan sendiri atau hal-hal atau fenomena-fenomena yang dilihatnya. Data yang terkumpul pada penelitian kualitatif bersifat subjektif dan instrument sebagai alat pengumpulan data adalah peneliti itu sendiri. Sedangkan hasil penelitian kualitatif hanya berlaku untuk kasus situasi sosial tersebut.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan memilih mana yang menjadi hal penting yang nantinya dibutuhkan untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis ini melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pencarian pola, pengumpulan data penting dan penentuan apa yang akan dilaporkan. Semoga penelitian ini mampu memberikan jawaban mengenai aktualisasi diri melalui media sosial, khususnya aplikasi *live video streaming*.

4. PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dibahas dalam penelitian ini merupakan hasil wawancara langsung dengan lima informan yang berdomisili di Bandung dan aktif sebagai pengguna aplikasi 17 live video streaming. Dalam wawancara ini, informan menjelaskan

bagaimana penggunaan aplikasi 17 live streaming dan bagaimana aplikasi tersebut menjadi ajang mereka dalam memenuhi kebutuhan aktualisasi diri.

Cara Penggunaan Aplikasi 17 Live Video Streaming

Banyak cara yang bisa dilakukan agar bisa eksis di dunia maya. Salah satunya adalah bergabung dengan 17 Live. Jika sudah terdaftar sebagai pengguna, maka tinggal mencari follower sebanyak-banyaknya. Namun jika belum terdaftar, maka proses registrasi bisa dilakukan dengan menginstal aplikasi tersebut via Google Playstore. Jika pengguna sudah menggunakan aplikasi Facebook, maka secara otomatis bisa mendaftar melalui akunnya. Setelah itu, supaya akun 17 Live tidak sepi, maka follow beberapa orang yang dikenal atau memang eksis di dunia maya.

Cara menggunakan aplikasi 17 Live adalah dengan melihat berbagai macam menu yang tersedia. Ada menu Follow, Hot, Moments dan New. Bagi para pengguna yang baru mendaftar maka akan ada rekomendasi pengguna lain untuk diikuti dalam kolom Follow. Biasanya yang direkomendasikan adalah orang-orang populer atau yang terhubung melalui Facebook.

Pada menu Hot, ada beberapa iklan bergerak yang bisa dilihat dan cukup recommended bagi para pengguna. Selain itu, ada juga tampilan pengguna yang banyak dilihat. Pengguna-pengguna yang populer contohnya produk iklan pilihan, artis atau model. Pengguna juga bisa memilih negara mana yang ingin dipilih sesuai minat.

Jika ingin diperingatkan atas pemberitahuan tertentu, maka ada pilihan notifikasi di bagian kanan bawah panel nomor 2. Lalu, pada bagian panel pertama sebelah kanan para pengguna bisa melihat Leaderboard dan Guardiannya. Ada tampilan lain seperti level, follower dan following. Selain itu jika ada royalti yang diberikan maka akan muncul dalam satuan USD. Menu berikutnya adalah Moments, dimana pengguna bisa melihat apa yang sedang banyak ditonton pengguna lainnya. Sedangkan menu terakhir adalah New. Menu ini menampilkan apa yang terbaru dari dunia 17 Live Video Streaming.

Mulai eksis dengan aplikasi 17 Live cukup mudah dilakukan. Jadi, pengguna tinggal mengklik tampilan bagian tengah di menu bar bagian bawah. Lalu izinkan aplikasi untuk terhubung dengan perangkat dan setelah itu pengguna bisa langsung narsis dalam pengambilan foto, video atau membuat live streaming.

Jika ingin mencari teman atau melihat pengguna yang telah diketahui, tinggal klik lambang kaca pembesar seperti halnya pada Facebook atau Instagram. Setelah itu, pengguna bisa langsung memfollow seseorang yang dicari dan melebarkan jaringan sosial. Bagi siapa saja yang ingin mendapatkan banyak teman viral, aplikasi 17 Live akan sangat membantu secara mudah.

Aplikasi mobile 17 Live juga memberikan banyak hadiah yang menarik. Caranya cukup mudah, jika seorang pengguna sudah sangat populer dan sering membuka akun, maka akan ada data harian atau informasi yang diperoleh melalui profil akun. Jadi, proses upgrading pun bisa lebih mudah dilakukan secara sistematis. Jangan khawatir gagal dalam meraih kepopuleran dan memperluas jaringan pertemanan. Pengguna antar negara bisa saling melihat live streaming video masing-masing. Jadi, berita aktual serta trend kekinian akan mudah diakses tanpa harus membuka berbagai situs penyedia informasi. Selain itu, pengemasan informasi juga sangat menarik dalam bentuk video yang memanjakan indera visual.

Aplikasi ini sangat disukai pengguna internet, terlebih para millennial karena selain cara pengoperasiannya yang mudah, ditambah lagi dengan banyaknya fitur yang ditampilkan membuat pengguna merasa dimanjakan oleh aplikasi ini.

Manfaat Aplikasi 17 Live Video Streaming Bagi Generasi Millennial

Dengan semakin banyak aplikasi live streaming bermunculan membuktikan bahwa aplikasi ini banyak memberikan manfaat bagi para penggunanya. Secara umum, manfaat dari live streaming adalah sebagai berikut :

1. Menjadi reporter warga. *Citizen journalism* mulai marak sejak munculnya layanan blog dan sosial media. Ketika ada kejadian menarik, anda bisa langsung mengaktifkan

aplikasi *live streaming* favoritmu dan mulai melaporkan peristiwanya.

2. Mendapatkan penghasilan. Seorang host atau penyiar di aplikasi ini bisa mendapatkan penghasilan cukup besar hanya dengan tiap hari berpose di depan layar yang dinikmati oleh ribuan penonton.
3. Sarana menampilkan bakat dan kemampuan. Aplikasi *live streaming* bisa menjadi ajang mengaktualisasikan diri sekaligus memamerkan bakat yang dimiliki. Seperti keahlian menggambar, bernyanyi, memberi tutorial memasak, bahkan hingga dokter yang memberikan konsultasi kesehatan.
4. Memperluas jaringan dan pertemanan. Lewat layanan ini, kita ternyata bisa memperluas jaringan juga menambah pertemanan. Antara lain via sarana *chatting* yang disediakan.
5. Bisa jadi tenar dan jadi sarana jumpa fans. Jika memang host dari layanan *live streaming* mampu menghadirkan konten menarik, bukan tak mungkin mereka menjadi tenar. Tak sedikit juga selebritis yang menjadikan aplikasi *live streaming* sebagai sarana menyapa dan menjumpai fans mereka secara langsung via layanan ini.
6. Sarana edukasi. Jika diramu dengan baik, layanan *live streaming* pun bisa memberikan manfaat besar. Untuk kalangan pendidik bisa menggelar berbagai sekolah, kursus atau kuliah online.

Manfaat terbesar yang dirasakan generasi millennial dari penggunaan aplikasi 17 Live Video Streaming adalah kebebasan untuk mengekspresikan dan mengeksplor bakat yang dimiliki menjadi sebuah karya nyata dan dapat dinikmati banyak orang. Melihat ribuan bahkan jutaan “like” yang didapat dari hasil video streaming memberikan motivasi untuk menghasilkan lebih banyak lagi karya dan dikenal banyak orang.

Selain menjadi sarana mengekspresikan diri, aplikasi 17 Live juga dirasakan dapat memenuhi impian sebagian pengguna untuk menjadi terkenal. Intensitas penggunaan aplikasi live streaming yang semakin tinggi, membuat pengguna dengan mudah memperoleh

ketenaran, ditambah lagi bila konten video yang diunggah memiliki keunikan dan mengundang rasa ingin tahu penonton. Melalui aplikasi ini, seseorang bisa dengan mudah menjadi selebritis dadakan, terlebih bila videonya menjadi viral di dunia maya.

Berikutnya manfaat yang diperoleh dari penggunaan aplikasi ini adalah kesempatan untuk memperoleh keuntungan secara finansial. Setelah aplikasi ini di download, maka kita akan memperoleh royalti dalam mata uang dollar melalui layanan PayPal. Semakin banyak foto, video atau live stream yang di-post, semakin banyak pula royalti yang kita dapatkan. Uang dapat dicairkan dengan syarat \$100 dan dikirimkan ke akun PayPal atau Allpay yang telah didaftarkan sebelumnya. Selain itu, 17 Live kerap mengadakan event pada aplikasi dan memberikan total hadiah hingga mencapai 550 juta rupiah.

Jadi, manfaat yang didapat dari penggunaan aplikasi 17 Live, selain dapat menyalurkan hobi atau bakat yang terpendam, menjadi populer melalui postingan-postingan foto, video atau live streaming, pengguna juga mendapatkan keuntungan finansial berupa royalti dari setiap foto, video atau live streaming yang diunggah. Dengan adanya manfaat seperti ini, maka tak heran pengguna aplikasi ini akan terus bertambah.

Aplikasi 17 Live Video Streaming Menjadi Sarana Aktualisasi Diri Bagi Generasi Millennial

Gadget dalam hal ini bisa berupa smartphone, laptop maupun perangkat teknologi yang lain tak bisa dipungkiri turut serta juga dalam mengubah kebudayaan, kebiasaan maupun norma yang berlaku di dalam kehidupan individu dan bermasyarakat. Salah satu dampak yang sangat terasa akibat adanya gadget adalah fenomena aktualisasi diri atau *self actualization* di kalangan anak muda. *Self* menurut Allport (1955) bukanlah struktur yang statis dan tidak berubah, akan tetapi *self* adalah sebuah proses murni yang terus bergerak dan tumbuh secara dinamis untuk menjadi sejauh apa dia bisa menjadi. Dalam kata lain *self* itu selalu bergerak dan tidak diam. Manusia senantiasa mengoptimalkan potensi-potensi yang ada

dalam dirinya dan memiliki kehendak untuk maju.

Adanya gadget saat ini tak pelak juga mempengaruhi proses aktualisasi diri manusia agar diakui eksistensinya. Kebanyakan orang menganggap eksistensinya telah terpenuhi jika ia terkenal, populer, memiliki banyak "*follower*" dan sebagainya yang kebanyakan hanya berupa rasa puas akan kepopuleran dirinya akibat bantuan gadget karena ada fitur sosial media yang tersambung dengan internet.

Kegemaran akan mengakses sosial media telah membentuk dunia baru bagi informan. Mereka layaknya memiliki dunia sendiri untuk tempat berkarya, bersosialisasi, mencari informasi, bahkan tempat untuk berkeluh kesah akan kehidupannya masing-masing, selain itu mereka juga memanfaatkannya untuk mengais rejeki. Mereka bebas berekspresi, mengeluarkan ide-ide tanpa terkendala waktu dan biaya. Memunculkan trend baru dan menjadi *row model* yang akhirnya menjadi kebanggaan bagi mereka. Banyaknya aktifitas mereka dalam mengakses media sosial menjadi salah satu wujud dari aktualisasi diri.

Berikut beberapa kegiatan live streaming yang sering informan lakukan:

1. Memberikan laporan live streaming tentang suatu kejadian

Salah satu informan sangat ingin menjadi seorang jurnalis, tetapi karena informan masih duduk di bangku sekolah, maka dia mencoba melakukan kegiatan jurnalistik dengan menggunakan aplikasi live streaming. Dia sering melaporkan kejadian di suatu tempat secara streaming, seperti bencana alam banjir, kemacetan saat liburan, atau informasi tempat liburan yang ada di kota Bandung. Berkat video yang diunggahnya, dia tidak hanya dikenal banyak orang tetapi juga dapat menghasilkan uang dari berita-berita yang dia unggah.

2. Membuat Video Parodi

Begitu banyak kejadian di sekitar kita yang sering dijadikan parodi oleh para informan. Kejadian bisa berasal dari kehidupan sehari-hari ataupun bisa diambil dari cuplikan film yang sedang populer di kalangan masyarakat. Kehadiran video parodi ini menjadi hiburan sendiri bagi para netizen yang melihatnya.

Sehingga dengan semakin banyaknya jumlah *like* yang informan dapat dari video yang diunggahnya, semakin memicu semangat mereka untuk menghasilkan karya yang lebih baik dan lebih banyak lagi.

3. Mengunggah video bakat yang dimiliki

Salah satu informan mempunyai bakat menyanyi yang sangat baik, namun sayang dia tidak cukup percaya diri untuk mengikuti ajang pencarian bakat dikarenakan dia merasa penampilan fisiknya kurang menarik. Oleh karenanya dia sering mengunggah video dirinya *cover* lagu penyanyi terkenal dan kemudian mengunggahnya. Melalui aplikasi ini informan merasa terbantu untuk menunjukkan bakat yang dimilikinya sekaligus menyalurkan hobi yang terpendam.

Berada pada masa usia produktif, generasi millennial dipenuhi oleh ide-ide kreatif dalam kepalanya. Ide-ide tersebut perlu untuk dikembangkan dan diaplikasikan ke dalam karya nyata, sehingga hal tersebut tidak hanya menjadi angan-angan semata. Selain itu mereka juga mengungkapkan bahwa dibutuhkan keberanian dan kepercayaan diri untuk mempublikasikan sebuah karya melalui media sosial. Karena begitu sesuatu diunggah ke media sosial, maka beragam reaksi dan pendapat bermunculan. Tidak semua respon yang didapat hasilnya positif, tak sedikit pula yang menuai respon negatif dari para netizen.

Namun begitu, hal tersebut tidak menyurutkan keinginan mereka untuk tetap eksis di jagad dunia maya. Generasi yang akrab dengan kemajuan teknologi ini memandang media sosial sebagai sarana yang cepat dan tepat untuk menunjukkan eksistensi mereka. Karena melalui media sosial mereka dengan mudah dapat mempublikasikan karya yang dihasilkannya kepada banyak orang tanpa harus mengeluarkan biaya besar, tanpa harus bertatap muka secara langsung dan yang terpenting aplikasi live video streaming membuat mereka lebih cepat dikenal dan dipuja banyak orang.

Melalui aplikasi ini, informan merasa pemenuhan kebutuhan aktualisasi dirinya akan dapat tercapai. Mereka mengerahkan segala apa yang ada dalam dirinya untuk menghasilkan karya yang dapat dinikmati dan membuatnya dikenal oleh banyak orang. Aplikasi ini memberi

dorongan positif bagi mereka untuk mengenali dan mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, sehingga mampu menghasilkan karya yang tidak hanya bermanfaat untuk dirinya tetapi juga untuk orang lain.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menemukan bahwa dari kelima informan yang peneliti wawancara ternyata merasa dapat memenuhi kebutuhan aktualisasi dirinya melalui penggunaan media sosial, khususnya melalui aplikasi live video streaming.

Generasi millennial yang akrab dengan internet dan media sosial, memanfaatkan aplikasi live video streaming sebagai sarana untuk menunjukkan kemampuannya menghasilkan karya yang dapat dilihat banyak orang, sehingga mereka dengan mudah disukai dan menjadi terkenal di dunia maya. Hal ini membuat para millennial meyakini bahwa penggunaan media sosial beserta aplikasi yang ada di dalamnya dapat membantu mereka memenuhi kebutuhan aktualisasi diri dan menunjukkan eksistensi mereka pada dunia.

Jadi, kesimpulan yang peneliti dapatkan adalah media sosial, khususnya aplikasi *live streaming* banyak dipilih sebagai sarana untuk menunjukkan eksistensi diri dan aktualisasi diri. Namun media sosial bukan satu-satunya jalan menuju aktualisasi diri. Media sosial hanyalah salah satu sarana yang dapat digunakan dan dimanfaatkan seseorang untuk mewujudkan eksistensi dirinya dalam memenuhi kebutuhan aktualisasi diri.

5. REFERENSI

- Ardianto dan Erdinaya, 2004. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Effendi, 2006. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Jogiyanto. 1999. *Pengenalan Komputer*. Yogyakarta: Andi
- Moleong, Lexy, J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nawari, Hadari. 2001. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Gajah Mada University Press.

Scheneider, K.J., dkk (2001). *The Handbook of Humanistic Psychology*. California: Sage Publication.inc

<http://blogid.17.media/2018/02/media-gathering-17q-kuis-trivia-live.html>.

Diakses 22 Februari 2018.

<https://danz4141n.wordpress.com/communication-theory/maslow-teori-humanistik/>.

Diakses 21 Februari 2018.

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Aktualisasi_diri

. Diakses 22 Februari 2018.

<https://id.techinasia.com/menyingkap-bisnis-dibalik-aplikasi-live-streaming-seperti-bigo-live>. Diakses 21 Februari 2018.

<http://www.livestreamingindonesia.com/pengertian-live-streaming/>. Diakses 21 Februari 2018.

<http://m.liputan6.com/teknoread/3196279/17-live-klaim-sebagai-aplikasi-live-streaming-halal>. Diakses 22 Februari 2018.

<https://nasional.kompas.com/read/2010/04/08/08345937/function.include>. Diakses 22 Februari 2018.

https://www.kompasiana.com/mzalim/mencapai-aktualisasi-diri_5529f9ecf17e616041d62425.

Diakses 21 Februari 2018.